

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,738.3	3,935.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,369.8	4,938.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-298.4	-1,355.9
Net asing (jt shm)	-150.6	-167.1	-121.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,305.2	6,348.8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1893	2.8%	0.3%	-3.3%
Basic Industry	624	47.8%	-0.3%	15.9%
Consumer	2,530	8.4%	-1.0%	8.4%
Finance	958	37.0%	-0.6%	10.0%
Infrastructure	1,184	7.6%	-0.8%	12.2%
Misc. Industry	1,485	20.2%	0.3%	8.3%
Mining	1,409	32.2%	-0.6%	1.8%
Property	499	-7.4%	-0.5%	-3.6%
Trade	903	4.8%	-1.3%	4.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,825	17.2%	-0.7%	10.0%
FSSTI	Singapura	3,249	13.4%	1.2%	12.8%
KLCI	Malaysia	1,768	7.3%	0.3%	7.7%
SET	Thailand	1,575	8.4%	0.1%	2.3%
KOSPI	Korsel	2,388	22.3%	0.3%	17.8%
SENSEX	India	31,246	15.0%	0.1%	17.3%
HSI	Hongkong	25,522	24.5%	0.5%	16.0%
NKY	Jepang	20,082	30.6%	0.2%	4.8%
AS30	Australia	5,801	9.8%	-0.3%	1.2%
IBOV	Brasil	63,154	21.7%	-0.1%	4.9%
DJI	Amerika	21,478	19.9%	0.0%	8.7%
SX5P	Eropa	3,343	14.9%	0.0%	4.4%
UKX	Inggris	7,368	14.0%	0.1%	3.1%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	33.93	2,267.2	-0.83	-2.39%
TINS	0.043	576.0	-0.01	-20.83%
ANTM	0.029	394.1	0.00	4.00%
*Rp/US\$	13,364			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.26		
Kredit Bank IDR	13.81		
BI Rate (%)	#N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.1	-3.2%	-19	-4.12%
CPO / ton	584.1	7.8%	7.0	1.20%
Karet / kg	1.75	-2.3%	0.0	-0.59%
Nikel / ton	9,341	-5.6%	-19.5	-0.21%
Timah / ton	20,240	11.8%	-415.0	-2.05%
Emas / oz	1,223.3	-10.0%	3.7	0.30%
Batu Bara / ton	81.2	41.7%	1.9	2.34%
Tepung Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung / bushel	3.6	9.0%	0.1	1.67%
Kedelai	9.4	-13.7%	0.2	1.62%
Tembaga	5,867.3	21.2%	-53.3	-0.91%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan Hari Rabu di tutup sebagian besar menguat setelah saham sektor teknologi mengalami penurunan terbesar. Dow Jones ditutup melemah 1 poin (-0,01%) di level 12.478, Nasdaq ditutup naik 40 poin (+0,67%) pada level 6.151. Dari regional, indeks Nikkei dibuka turun 36 poin (-0,18%) di level 20.045. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka menguat 1 poin (+0,01%) menjadi 13.364.

Technical Ideas

Bursa saham Wall Street yang sebagian besar di tutup menguat karena adanya aksi jual serta naiknya harga komoditas batubara diprediksi menjadi sentimen positif indeks, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah diperkirakan menjadi katalis negatif hari ini. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan kisaran *support* di level 5.785 sedangkan *resist* pada level 5.865. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ASII (Spec Buy, TP: Rp8.850, Support: Rp8.725)
- LPKR (SoS, TP: Rp715, Support: Rp675)
- RALS (Spec Buy, TP: Rp1.120, Support: Rp1.080)
- SMGR (SELL, Resist: Rp10.050, Support: Rp9.850)

News Highlight

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) membangun fasilitas produksi Rapid Test. Nantinya, fasilitas ini untuk memproduksi alat kesehatan test kit untuk melakukan pendeteksian penyakit seperti HIV, Siphilis, Malaria, Hepatitis, Dengue, Narkoba dan test kehamilan. Oleh karena itu imbas dari produk tersebut baru tercermin di laporan keuangan 2018. Saat ini Kimia Farma belum mempunyai fasilitas produksi untuk alat kesehatan dan lebih menggunakan pihak ketiga untuk memproduksi bisnis alat kesehatannya. Dari laporan keuangan tahunan 2016 penjualan alat kesehatan dan lainnya menyumbang sebesar Rp464,41 miliar atau tumbuh dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp294,52 miliar.

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) mengumumkan penarikan peredaran secara sukarela atas produk ban yang sudah didistribusikan. Produk yang ditarik setara dengan 3,8% dari total volume penjualan GJTL ke Amerika Serikat selama periode Juli 2014 sampai dengan Desember 2016. GJTL melalui Giti USA melaporkan kepada National Highway Traffic Safety Administration (NHTSA) di Amerika Serikat, mengenai penarikan peredaran tersebut. Jenis dan ukuran ban tersebut khusus untuk pasar Amerika Serikat. Perseroan menjelaskan bahwa kejadian tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha perseroan.

PT Megapower Makmur Tbk (MPOW) meraup dana minimal Rp49 miliar dari perhelatan IPO. Perseroan mengatakan, Megapower akan menggunakan dana hasil IPO untuk melunasi utang serta modal kerja perusahaan. Alokasinya, sebesar 50% akan digunakan untuk membayar utang, sisanya untuk modal kerja. Tahun ini Megapower berencana mengembangkan pembangkit listrik tenaga mikrohidro. Menurut perseroan, ada satu proyek baru dari sejumlah proyek yang masuk dalam rencana. Nilai proyeknya masih dalam kajian. Perkiraanannya, jika membangun pembangkit sebesar 5 megawatt butuh dana US\$15 juta. Manajemen berharap proyek ini bisa menaikkan pendapatan perusahaan dalam jangka panjang. Pasalnya, kontrak pembangkit listrik yang dibangun oleh MPOW bisa berjangka hingga 20 tahun.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,800	7,550	-14.20%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,680	3,575	33.40%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	855	1,600	87.13%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,200	5,350	345.83%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,325	11,550	-13.32%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,200	12,100	-20.39%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,350	11,800	-35.69%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,650	5,600	-15.79%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,840	3,800	-21.49%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,600	1,150	-55.77%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	810	1,140	40.74%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,625	22,500	20.81%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,240	333	-89.72%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,950	13,600	36.68%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,270	6,500	98.78%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,180	3,000	37.61%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,330	4,700	41.14%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,270	2,500	10.13%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,220	2,900	30.63%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,675	17,400	100.58%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,750	7,900	-9.71%
Unilever	UNVR	HOLD	48,500	39,375	-18.81%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,640	1,710	4.27%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,125	11,900	6.97%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,400	6,150	13.89%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,340	3,600	53.85%
Soechi Lines	SOCI	BUY	292	690	136.30%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,485	700	-52.86%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	186	400	115.05%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	320	420	31.25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,845	2,500	35.50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,195	1,150	-3.77%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	695	1,420	104.32%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,270	1,500	18.11%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	630	600	-4.76%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,325	4,150	-34.39%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,580	3,300	-27.95%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,250	4,360	34.15%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	324	340	4.94%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,950	3,050	-22.78%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,650	10,400	56.39%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	116	320	175.86%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.